

UI/UX PENGARSIPAN SEKOLAH SMAN 19 PALEMBANG

Nasyifa Putri Ramadhani¹, Megawaty^{2*}
Sistem Informasi^{1,2}, Universitas Bina Darma^{1,2}
nashifaputriramadhani@gmail.com¹, megawaty@binadarma.ac.id²

*Corresponding Author: megawaty@binadarma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merancang UI/UX pada Sistem Informasi Pengarsipan Surat di SMA Negeri 19 Palembang sebagai solusi atas proses administrasi surat yang masih dilakukan secara manual dan menimbulkan kendala seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan pencarian arsip. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Prototype*, penelitian ini melalui tahapan komunikasi, perencanaan cepat, perancangan desain, pembangunan prototype, serta evaluasi pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan UI/UX yang dihasilkan mampu menghadirkan tampilan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan staf Tata Usaha. Fitur-fitur seperti login, dashboard, pengelolaan surat masuk dan keluar, arsip surat, serta manajemen pengguna telah diuji menggunakan *Black Box Testing* dan seluruhnya berfungsi sesuai harapan. Rancangan sistem ini terbukti dapat meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat proses pencarian data, meminimalkan risiko kehilangan arsip, serta mendukung digitalisasi administrasi sekolah.

Kata kunci: UI/UX; Metode *Prototype*; Sistem Informasi Pengarsipan; Surat Masuk dan Keluar; Digitalisasi Arsip

Abstract

This study aims to design the UI/UX of an Archival Information System for managing incoming and outgoing letters at SMA Negeri 19 Palembang as a solution to the manual administrative process that often leads to delays, recording errors, and difficulties in retrieving archives. Using a descriptive qualitative approach and the Prototype method, the research includes stages of communication, quick planning, design modeling, prototype development, and user evaluation. The results indicate that the UI/UX design produced a simple, easy-to-understand interface that meets the needs of administrative staff. Features such as login, dashboard, incoming and outgoing mail management, archive management, and user management were tested using Black Box Testing and functioned as expected. The system design effectively improves work efficiency, accelerates data retrieval, minimizes the risk of data loss, and supports the digitalization of school administrative processes.

Keywords: UI/UX; Prototype Method; Archival Information System; Incoming and Outgoing Letters; Archive Digitalization.

1. Pendahuluan

SMA Negeri 19 Palembang adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Sekolah ini memiliki visi untuk menjadi institusi pendidikan yang berprestasi, berkarakter, serta peduli terhadap lingkungan dan perkembangan teknologi. Berdasarkan informasi dari website resminya, SMA Negeri 19 Palembang terus

berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan sistem manajemen sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi secara modern, terintegrasi, dan berfokus pada pelayanan digital bagi seluruh warga sekolah [1].

Pengelolaan arsip di SMA Negeri 19 Palembang hingga kini masih dilakukan secara manual. Pencatatan Proses pengelolaan surat masuk dan keluar masih mengandalkan buku catatan sehingga belum memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi. Aktivitas seperti pencatatan, penyimpanan dokumen, hingga penyusunan laporan arsip masih dilakukan melalui buku catatan dan file yang terpisah. Kondisi tersebut menimbulkan sejumlah hambatan dalam pelaksanaan administrasi dan pengelolaan data di lingkungan sekolah. Dalam proses penyampaian surat, SMA Negeri 19 Palembang masih menerapkan sistem disposisi secara manual [2].

Bagian Tata Usaha menjadi pihak pertama yang menerima surat masuk untuk kemudian dilakukan proses pencatatan, kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah untuk diberikan disposisi berupa instruksi atau tindak lanjut, seperti meneruskan surat kepada wakil kepala sekolah, guru, atau unit terkait. Setelah disposisi selesai, surat dikembalikan ke TU untuk diteruskan kepada pihak yang ditunjuk. Namun, untuk surat yang sifatnya rutin atau administratif, TU dapat langsung menindaklanjuti tanpa menunggu disposisi kepala sekolah, misalnya pada surat permintaan data atau koordinasi kegiatan harian. Meskipun mekanisme ini membantu mempercepat alur kerja, penggunaan proses yang sepenuhnya manual masih berpotensi menimbulkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam melacak arsip surat [3].

Melihat kondisi tersebut, diperlukan Sebuah Sistem Informasi Arsip digital yang mampu mempermudah pengelolaan surat masuk dan keluar secara lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Studi ini fokus pada desain UI/UX untuk Sistem Informasi Pengarsipan di SMA Negeri 19 Palembang, yang dirancang khusus guna Menata arsip surat masuk maupun keluar sambil mengutamakan konsep *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX), sistem ini diharapkan memiliki tampilan yang lebih menarik, Sederhana dipakai, tapi tetap nyaman untuk siapa saja yang menggunakannya bagi staf administrasi maupun guru. Tujuan utama Yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menghasilkan rancangan sistem pengarsipan berbasis UI/UX yang mampu meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat proses pencarian data, dan mendukung digitalisasi administrasi di SMA Negeri 19 Palembang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 *User Interface* (UI)

User Interface (UI) adalah Desain visual dari sebuah berfungsi sebagai jembatan bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi. UI memiliki peran penting dalam membantu pengguna menyelesaikan tugas dengan mudah melalui berbagai elemen seperti tombol, ikon, warna, dan tata letak yang tersusun secara konsisten. Desain antarmuka yang baik perlu memperhatikan aspek keterbacaan, kemudahan navigasi, serta pemilihan warna yang tepat agar pengguna merasa nyaman dan dapat menggunakan sistem secara efisien. Dengan demikian, UI yang dirancang secara optimal mampu meningkatkan kualitas penggunaan sistem informasi pengarsipan di sekolah [4].

2.2 *User Experience* (UX)

User Experience (UX) adalah rasa atau kesan yang dirasakan pengguna ketika menggunakan atau saat menggunakan sebuah sistem atau aplikasi. Menurut Salsabilah & Megawaty (2024), UX menekankan pada seberapa baik tingkat kenyamanan, kepuasan, dan kemudahan yang dirasakan pengguna saat mengoperasikan sistem tersebut. Penerapan UX yang baik dapat meningkatkan efektivitas sistem serta membantu pengguna mencapai tujuan dengan lebih cepat dan efisien. Dalam konteks sistem informasi sekolah, UX berperan dalam

menciptakan interaksi yang intuitif sehingga dapat meminimalkan kesalahan penggunaan dan membuat proses kerja menjadi lebih lancar [5].

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi menggunakan teknologi komputer sebagai media untuk memproses data menjadi data yang akurat, relevan, dan tersedia tepat pada waktunya. Sistem informasi kini menjadi kebutuhan penting bagi berbagai instansi karena dapat mempercepat proses kerja, mengurangi terjadinya kesalahan saat mengolah data, serta membantu proses pengambilan keputusan agar lebih optimal dan efisien [6].

2.4 Sistem Informasi Pengarsipan Sekolah

Sistem informasi arsip merupakan sistem terkomputerisasi yang dirancang untuk membantu lembaga pendidikan dalam mengelola data surat yang diterima dan surat yang dikirim secara digital. Arsip surat dalam suatu institusi berfungsi sebagai bukti komunikasi resmi dengan pihak lain sekaligus penanda eksistensi lembaga tersebut. Sistem pengarsipan berbasis website memungkinkan penyimpanan data surat sehingga proses pengarsipan menjadi lebih rapi, mudah diakses, serta lebih efisien dibandingkan metode manual [7].

2.5 Metode *Prototype*

Metode *Prototype* merupakan *software development* yang berorientasi pada pembuatan model awal sistem (*prototype*) sebagai representasi awal sebelum sistem dibangun secara keseluruhan. Menurut Salsabilah & Megawaty (2024), metode ini digunakan untuk memperjelas komunikasi antara pengembang dan pengguna, sehingga kebutuhan sistem dapat dipahami dengan lebih tepat dan sesuai. Proses dalam metode *Prototype* mencakup pembuatan desain awal, pengujian oleh pengguna, serta perbaikan secara berulang sampai terbentuk sistem akhir yang sesuai dengan kebutuhan pengguna [5].

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena atau sistem yang sedang berjalan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali informasi mengenai proses, pengalaman pengguna, serta berbagai kendala yang muncul dalam kegiatan pengarsipan di SMA Negeri 19 Palembang. Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjabarkan kondisi sistem secara detail, mulai dari alur pengarsipan surat masuk dan keluar, interaksi pengguna dengan sistem, hingga prosedur pengelolaan arsip.

3.2 Sumber Data

Data Penelitian diperoleh dari :

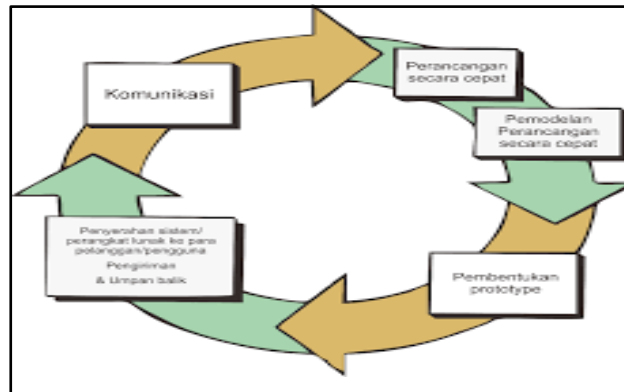
- 1) Data Primer sebagai informasi langsung dari pengguna sistem, berupa wawancara dan observasi proses pengarsipan dokumen.
- 2) Data Sekunder sebagai dokumen terkait sistem pengarsipan, laporan administrasi, SOP, dan arsip digital atau manual yang mendukung penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

- 1) Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik:
- 2) Observasi, mengamati alur pengarsipan, prosedur penyimpanan dokumen, dan interaksi pengguna dengan sistem.
- 3) Wawancara, dilakukan dengan staf administrasi dan guru untuk menggali pengalaman, kendala, dan kebutuhan perbaikan sistem.

- 4) Dokumentasi, mengumpulkan dokumen pendukung, seperti laporan arsip, SOP, dan catatan administrasi.

3.4 Metode Pengembangan



Gambar 3.5 Metode Pengembangan Prototype

Sumber : <http://finkom.repository.unbin.ac.id/>

Metode *Prototype* merupakan termasuk salah satu model dalam Proses pembuatan perangkat lunak yang digunakan untuk memvisualisasikan rancangan sistem melalui Perancangan versi awal (*prototype*) yang dapat diuji serta dievaluasi oleh pengguna sebelum sistem dibuat secara lengkap. Tujuan utama metode ini adalah membantu pengembang menangkap kebutuhan pengguna secara lebih akurat melalui proses komunikasi bersama dengan feedback yang dilakukan secara berulang [8].

1). *Communication* (Komunikasi dan Pengumpulan Data Awal)

Pada tahap ini dilakukan proses komunikasi dengan pihak sekolah, khususnya staf Tata Usaha dan guru yang terlibat dalam pengelolaan surat. Data dikumpulkan melalui observasi tanpa perantara pada proses pengarsipan Surat yang diterima dan dikirim, wawancara terkait kendala yang sering terjadi, serta pengumpulan dokumen pendukung seperti SOP dan contoh arsip. Tahap ini bertujuan untuk memahami kebutuhan sistem serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pengarsipan manual di SMA Negeri 19 Palembang.

2). *Quick Plan* (Perencanaan Cepat)

Tahap ini berfokus pada penyusunan rencana awal terkait fitur, kebutuhan sistem, dan ruang lingkup pengembangan. Perencanaan disusun secara ringkas berdasarkan hasil komunikasi serta analisis kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, rencana awal mencakup pembuatan halaman login, dashboard, fitur pengelolaan Surat yang diterima dan dikirim, arsip surat, serta manajemen pengguna.

3). *Modeling Quick Design* (Pemodelan Desain Cepat)

Pada tahap ini dilakukan perancangan awal berupa sketsa tampilan (UI) dan alur interaksi pengguna (UX). Desain yang dibuat mencakup rancangan layout untuk halaman login, dashboard, halaman pengelolaan surat masuk, surat keluar, arsip surat, serta halaman pengguna. Tujuan dari Hal ini berfungsi memberi preview awal kepada pengguna agar masukan bisa diterima sebelum sistem dikembangkan secara lebih detail.

4). *Construction of Prototype* (Pembangunan Prototype)

Tahap ini merupakan proses membangun prototype sistem sesuai dengan desain yang telah disetujui. Prototype yang dibuat mencakup fitur-fitur utama seperti Penginputan surat masuk

serta surat keluar, pencarian arsip, tampilan dashboard, dan manajemen pengguna. Setelah selesai, prototype diuji langsung oleh pengguna Guna memastikan bahwa fungsi yang disediakan sudah sesuai kebutuhan mereka serta untuk mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki.

5). *Deployment, Delivery & Feedback* (Penerapan dan Umpan Balik)

Pada tahap terakhir, prototype diuji secara langsung oleh pengguna, yaitu staf Tata Usaha. Pengguna kemudian memberikan umpan balik terkait tampilan, fungsi, dan alur kerja sistem. Masukan tersebut digunakan untuk melakukan penyempurnaan agar sistem semakin sesuai dengan kebutuhan operasional pengarsipan surat di sekolah. Tahap ini supaya sistem bisa digunakan dengan baik sebelum masuk ke tahap pengembangan lebih lanjut.

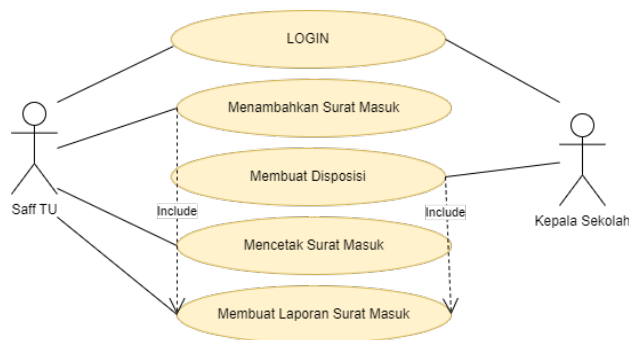
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap yang Agar bisa menggambarkan cara kerja sistem serta menjelaskan hubungan antar komponen di dalamnya. Tahap ini menjadi landasan penting dalam pembangunan sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan yang telah ditetapkan. Pada sistem pengelolaan Arsip surat yang diterima dan dikirim, dan disposisi berbasis digital di sekolah, perancangan dilakukan untuk mempermudah proses administrasi surat-menyurat yang sebelumnya masih bersifat manual. Dengan adanya sistem ini, kegiatan pencatatan, pengarsipan, hingga Langkah-langkah pembuatan laporan sehingga bisa dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan efisien [9].

4.2 Use Case Diagram

Dalam sistem pengelolaan surat, use case menjelaskan bagaimana admin atau pegawai berinteraksi dengan sistem untuk melakukan berbagai tugas, seperti mencatat surat masuk, mengelola surat keluar, hingga memeriksa status surat yang sedang diproses



Gambar 4.2 Use Case Diagram Surat Masuk

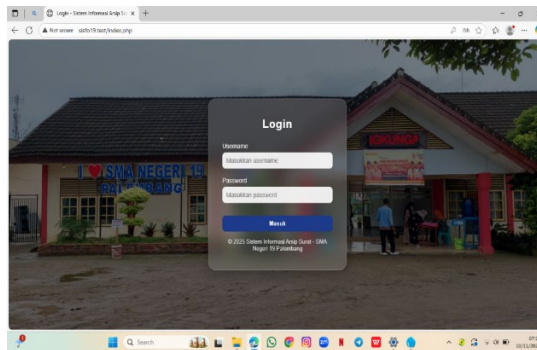


Gambar 4.2 Use Case Diagram Surat Keluar

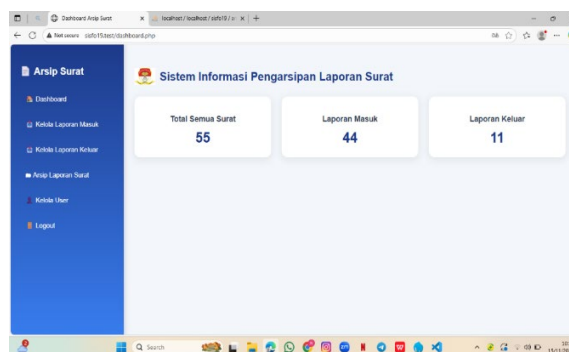
4.3 Rancangan Antarm

4.4 uka

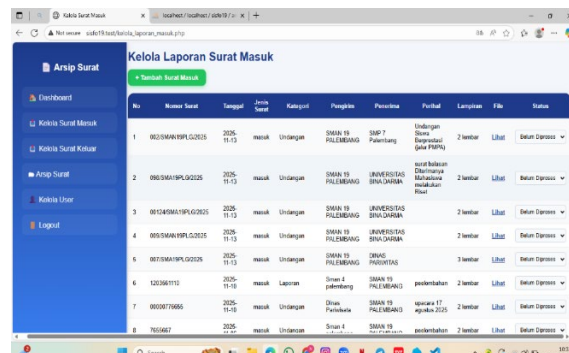
Antarmuka sistem dibuat dengan fokus pada tampilan yang sederhana, konsisten, dan responsif agar staf Tata Usaha dapat menjalankan tugasnya tanpa kendala. Setiap menu, tombol, dan fitur diberi label yang jelas dan mudah dikenali untuk mengurangi potensi kesalahan saat digunakan.



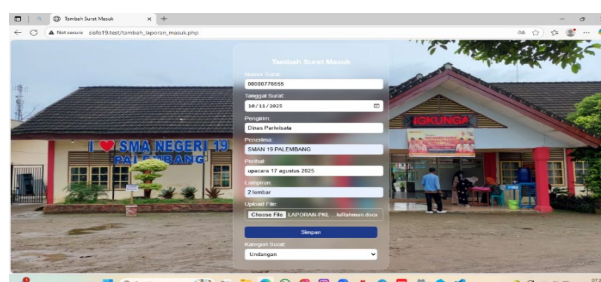
Gambar 4.3 Tampilan *Login*

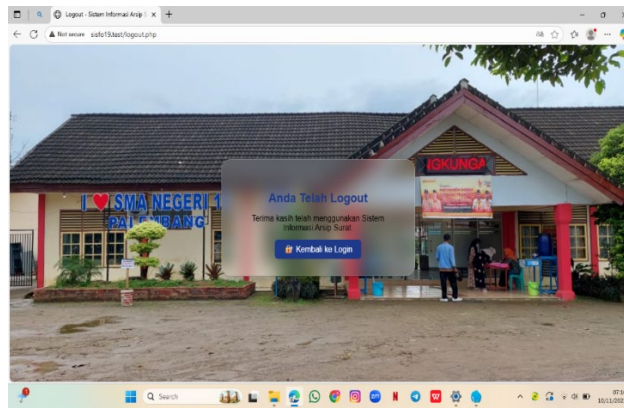


Gambar 4.3 Tampilan *Dashboard*



Gambar 4.3 Tampilan *Kelola Laporan Masuk*





Gambar 4.9 Entry Metode Pembayaran Admin

4.5 Pengujian dan Evaluasi

Black Box Testing merupakan Teknik pengujian software yang digunakan agar mengevaluasi fungsi-fungsi dalam aplikasi web untuk pengarsipan surat pada SMA Negeri 19 Palembang Meskipun tidak dilihat bagian internal atau kode programnya. Uji coba ini berfokus pada pemeriksaan apakah output yang dihasilkan sudah benar berdasarkan input yang diberikan, Mengikuti kebutuhan serta spesifikasi yang telah ditentukan. Dengan memanfaatkan metode *Black Box Testing*, setiap fitur Seperti proses memasukkan data surat masuk maupun keluar, pencarian arsip, cetak laporan, dan login pengguna diuji untuk memastikan semuanya Berfungsi secara optimal dan memberikan Keluaran yang selaras dengan harapan [10].

Tabel 1. Pengujian Sistem

Fitur	Ekspetasi	Hasil
<i>Login dan Logout</i>	Pengguna dapat masuk dan keluar dengan aman.	Berhasil
Input Data Surat	Data surat (Masuk/Keluar) dan berhasil disimpan.	Berhasil
Pencarian dan Filter Data	Sistem dapat mencari dan memfilter data arsip surat dengan benar.	Berhasil
Update Status Surat	Pengguna dapat mengubah atau memperbarui status proses surat (misalnya, dari 'Belum Diproses' menjadi 'Diproses').	Berhasil
Kelola User (Admin)	Admin dapat menambah, menghapus, atau mengelola tingkat akses (Level) pengguna sistem.	Berhasil
Edit Dan Hapus Data	Memperbarui data	Berhasil

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, analisis, perancangan, dan pengujian Yang sebelumnya dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa system Informasi Pengarsipan Surat berbasis UI/UX pada

SMA Negeri 19 Palembang mampu memberikan solusi yang efektif terhadap berbagai permasalahan administrasi yang sebelumnya dijalankan secara manual. Penerapan *Prototype* terbukti berhasil menghasilkan sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna melalui proses pengembangan bertahap dan evaluasi berulang. Sistem yang dihasilkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, serta pelaporan surat sehingga lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Dengan adanya sistem ini, kegiatan administrasi sekolah menjadi lebih tertata, risiko kehilangan data berkurang, dan kualitas layanan administrasi secara keseluruhan menjadi lebih baik.

5.2 Saran

- 1) Diperlukan penguatan keamanan seperti enkripsi file, pengaturan hak akses pengguna, serta pencatatan aktivitas (*log activity*) agar data arsip lebih terlindungi.
- 2) Penerapan Notifikasi Otomatis, Sistem dapat dilengkapi notifikasi melalui email atau *WhatsApp* untuk memberikan informasi mengenai surat masuk atau tindak lanjut surat.
- 3) Disarankan untuk menambahkan pencarian berbasis kata kunci yang lebih cepat dan dinamis, sehingga pencarian arsip dapat dilakukan secara lebih efisien.

Referensi

- [1] "SMA Negeri 19 Palembang." Diakses: 6 Oktober 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.sman19plg.sch.id/>
- [2] D. Syabrina, C. Niswah, dan I. Ibrahim, "Pemeliharaan Arsip Dinamis Aktif di SMA IBA Palembang," *IMEIJ*, vol. 6, no. 3, hlm. 2788–2800, Mei 2025, doi: 10.54373/imeij.v6i3.3001.
- [3] A. Safitri dan I. Bukhori, "Pengembangan sistem kearsipan elektronik surat masuk dan surat keluar berbasis website pada unit tata usaha SMK PGRI 2 Malang," *JEBP*, vol. 1, no. 5, hlm. 488–493, Mei 2021, doi: 10.17977/um066v1i52021p488-493.
- [4] P. S. Rosiana, A. Voutama, dan A. A. Ridha, "Perancangan Ui/Ux Sistem Informasi Pembelian Hasil Tani Berbasis Mobile Dengan Metode Design Thinking," *JITET*, vol. 11, no. 3, Jul 2023, doi: 10.23960/jitet.v11i3.3048.
- [5] E. Salsabilah, "Perancangan Prototype Website Pendaftaran Pasien Di Klinik Pratama Rabbani Medika," vol. 17, no. 2, 2024.
- [6] I. Nurani, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Penjualan Pada Toko Sembako Umar Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)," 2022.
- [7] S. Supriyaddin, A. Prayudi, dan B. A. Saputra, "Pengembangan Sistem Pengarsipan Surat Sekolah Berbasis Website," *JIEPP*, vol. 4, no. 3, hlm. 348–355, Des 2024, doi: 10.54371/jiepp.v4i3.379.
- [8] R. Aditya dan V. H. Pranatawijaya, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode," *Journal of Information Technology and Computer Science*, vol. 1, 2021.
- [9] I. P. Sari, I. H. Batubara, A.-K. Al-Khowarizmi, dan P. P. Hariani, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital Berbasis Web untuk Mengatur Sistem Kearsipan di SMK Tri Karya," *wahana.j. pengabd. kpd. masy.*, vol. 1, no. 1, hlm. 18–24, Jul 2022, doi: 10.56211/wahana.v1i1.101.
- [10] V. S. Azahra, I. S. Sarah, dan H. I. Lastari, "Pembuatan Sistem Kearsipan Elektronik Berbasis Macro Excel VBA pada PT. XYZ," *arch*, vol. 4, no. 2, hlm. 409–418, Jun 2025, doi: 10.55506/arch.v4i2.182.